

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi lagi. Menurut Hasbullah (2009:2). Kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan salah satunya tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang perlu dilakukan adalah perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaktualisasikan dirinya. Kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru harus memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya. Pengalaman belajar ini dapat terwujud melalui penggunaan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2011 dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mesuji, diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMP tersebut yaitu ≥ 65 . Nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 58. Berdasarkan hasil belajar tersebut siswa yang mendapat nilai ≥ 65 hanya mencapai 20% dari 30 siswa. Dapat diketahui bahwa hasil belajar ini dapat dikatakan rendah, karena masih banyak yang dibawah standar keruntasan minimum yang

telah di tetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 1. Data Tuntas dan Tidak Tuntas Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII₂ SMP Negeri 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2011-2012

| No | Ketuntasan | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | ≥ 65 (tuntas) | 6 | 20% |
| 2 | < 65(tidak tuntas) | 24 | 80% |
| Jumlah | | 30 | 100% |

Sumber: Dokumentasi Guru mata Pelajaran IPS Terpadu

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan pada bulan Oktober Tahun 2011 dengan guru mata pelajaran beserta peserta didik di kelas VII₂ SMP Negeri 1 Mesuji diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari Table 3 berikut :

Tabel 2. Aktivitas Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII₂ SMP Negeri 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2011-2012

| No | Kriteria Aktivitas | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Aktif | 11 | 36,67% |
| 2 | Tidak Aktif | 19 | 63,33% |
| Jumlah | | 30 | 100% |

Sumber: Observasi Pendahuluan pada peserta didik Kelas VII₂ SMP Negeri 1 Mesuji.

Aktivitas siswa yang yang dominan dalam pembelajaran adalah mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Aktivitas belajar peserta didik kelas VII₂ masih tergolong rendah. Aktivitas yang relevan dalam pembelajaran (*on task*) seperti memperhatikan penjelasan dari guru, berdiskusi antar siswa dalam kelompok, diskusi antar siswa dengan guru, bertanya atau menanggapi pertanyaan serta mengerjakan latihan yang di berikan masih kurang terlihat. Selama proses pembelajaran hanya beberapa siswa yang terlihat aktif dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru. Sementara siswa lainnya tidak

memperhatikan dan cenderung melakukan aktivitas diluar konteks pembelajaran (*off task*) seperti bermain *handphone*, mengobrol, mengganggu teman dan keluar masuk kelas.

Rendahnya aktivitas (*on task*) siswa tersebut diduga disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan soal demi mengejar ketuntasan mata pelajaran. Informasi lainnya yang diperoleh yaitu kurangnya penggunaan LKS dalam melaksanakan latihan-latihan soal, melainkan hanya menggunakan latihan yang ada pada buku mata pelajaran. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton sehingga tidak jarang siswa merasa bosan, jenuh dan kurang termotivasi untuk belajar IPS

Untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik guru perlu menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan sikap kerja sama antar siswa yang satu dengan yang lainnya. Dengan melakukan suatu demonstrasi, membuat beberapa kelompok yang heterogen sehingga memungkinkan siswa aktif berdiskusi dan siswa tidak hanya cenderung menghafal materi yang telah disajikan oleh guru mata pelajaran. Selain itu alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa, sesama siswa atau teman sebaya juga bias saling bertukar pikiran. Dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai motifator dan fasilitator, agar siswa dapat aktif berdiskusi dan berfikir untuk menemukan konsep secara bersama-sama maka dibentuklah kelompok –kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang. pembentukan kelompok ini terdiri dari siswa-siswa dengan tingkat akademik yang heterogen, agar siswa yang memiliki kemampuan akademik yang lebih tinggi dapat bekerjasama dan membantu siswa lain yang memiliki kemampuan akademik lebih rendah. Model pembelajaran dapat mendukung terciptanya suasana belajar seperti itu salah satunya adalah dengan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama

satu sama lain. Pembelajaran dengan model kooperatif menciptakan kondisi lingkungan kelas yang saling mendukung dalam kelompok kecil.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mesuji diketahui bahwa mata pelajaran IPS dianggap kurang menarik bagi siswa. Siswa sering merasa jenuh dan lebih banyak bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hal ini jugalah yang memicu siswa cenderung malas untuk berfikir dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status dan peran siswa untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, pengakuan adanya keberagaman dan pengembangan keterampilan sosial dalam pembelajaran di kelas. Selain itu hal yang mempengaruhi hal tersebut juga disebabkan oleh faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa.. salah satu faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi dan aktivitas belajar siswa yaitu metode belajar yang di gunakan. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang di terapkan adalah tipe *Number Heads Together (NHT)*. Dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT ini siswa diajak untuk berfikir bersama dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru. Selain itu dengan pembelajaran ini siswa juga dituntut memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki beban yang harus diselesaikan sendiri dengan cara bertukar pikiran dengan teman kelompoknya. Menurut Trianto (2009:82)pembelajaran dengan tipe *NHT* ini melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mncecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Pembelajaran *NHT* ini memiliki ciri khas penomoran pada setiap siswanya.dengan adanya system penomoran ini memungkinkan setiap anggota dalam satu kelompok berusaha untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan yang diberikan karena guru akan menunjukan salah satu nomor sehingga tiap-tiap anggota dalam kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama pula dalam mempresentasikan jawaban yang telah ditemukan dan disepakati

dalam kelompok. dengan demikian siswa diharapkan dapat bekerjasama dan aktif dalam pembelajaran.

Tipe pembelajaran ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling berdiskusi dalam struktur tugas yang mencakup dalam suatu pelajaran dan memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut. Melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe *NHT* diharapkan siswa dapat (1) meningkatkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, menanggapi pendapat temannya dan mempertahankan pendapatnya dalam berdiskusi kelompok, (2) terpacu untuk menunjukkan kemampuannya selama proses pembelajaran, dan (3) memotivasi aktivitas individu masing-masing siswa untuk meningkatkan prestasinya dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran dengan menerapkan tipe *NHT* ini diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar memahami materi, tidak hanya menerima mendengar dan mengingat saja tetapi dilatih untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap pengetahuan yang diperoleh melalui diskusi bersama teman-temannya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bersama dengan guru mitra akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* Untuk meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Di SMP Negeri 1 Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Mesuji?

2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Mesuji

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mesuji melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mesuji melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Memberi masukan kepada guru mitra dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran "NHT" sebagai alternatif bentuk pembelajaran IPS.
 - b. Memberikan kesempatan guru untuk lebih menarik perhatian siswa dalam pembelajaran IPS
2. Bagi Siswa
 - a. Prestasi dan aktivitas siswa akan meningkat
 - b. Membantu mengembangkan kerja sama antar siswa dalam kelompok serta membangun pembelajaran yang aktif .
3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan pemikiran tentang alternatif pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mesuji tahun pelajaran 2011-2012
2. Ruang lingkup objek penelitian adalah Pembelajaran kooperatif tipe *NHT*
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan.
4. Ruang lingkup waktu penelitian adalah tahun 2012.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian adalah strategi pembelajaran geografi yaitu metode mengajar.